JOURNAL OF KHAIRUN COMMUNITY SERVICES (JKC)
E-ISSN : 2809-1647
Volume 6, No 2, Oktober 2026
Fakultas Teknik,
Universitas Khairun Ternate
http://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/jkc

Sosialisasi Konsep Sapta Pesona Kepada Para Pelaku Usaha di Obyek Wisata Danau Tolire, Kota Ternate

Muslim Fadel[1*], Suddin M. Saleh Djumadi[2]
Imelda Rahman[3], Nariyah Tafrijiyah Wardhani Abdul Haris[4]
[1,3,4]Prodi Usaha Perjalanan Wisata, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Khairun, Jl. Jusuf Abdurrahman, 97719
[2]Prodi Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Khairun, Jl. Jusuf Abdurrahman, 97719

Email: muslim.fadel@ymail.com

ABSTRAK

Sapta Pesona merupakan konsep dasar pengembangan pariwisata Indonesia yang bertujuan menciptakan kondisi destinasi yang aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah, dan berkesan. Dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), Sapta Pesona berfungsi sebagai pedoman untuk menumbuhkan kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung pembangunan pariwisata yang berkelanjutan terutama bagi para pelaku usaha yang berada di obyek wisata Danau Tolire. Kegiatan ini bertujuan untuk dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan keterampilan dalam memberikan pelayanan kepada wisatawan terkait dengan penerapan unsur-unsur dalam sapta pesona. Metode yang digunakan berupa pemberian materi tatap muka, diskusi, Tanya jawab dan mempraktekkanya secara langsung di dalam obyek wisata danau Tolire. Hasil yang diperoleh dalam kegiatan sosialisasi ini yaitu meningkatnya pengetahuan dan kesadaran terkait sapta peosna bagi para pelaku usaha. Kesimpulannya bahawa kegiatan ini memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap perbaikan kualitas pelayanan kepada wisatawan, memberikan kenyamanan dan rasa aman kepada wisatawan dalam melakukan aktivitasnya di dalam obyek wisata danau Tolire.

Kata Kunci: Danau Tolire, Kota Ternate, Sapta Pesona, Sosialisasi.

ABSTRACT

Sapta Pesona is the basic concept of Indonesia's tourism development aimed at creating destination conditions that are safe, orderly, clean, cool, beautiful, welcoming, and memorable. In Community Service (PkM) activities, Sapta Pesona serves as a guideline to foster public awareness and active participation in supporting sustainable tourism development, especially for business actors at the Lake Tolire tourist attraction. This activity aims to increase knowledge, awareness, and skills in providing services to tourists related to the application of the elements in Sapta Pesona. The methods used include face-to-face material delivery, discussions, question-and-answer sessions, and direct practice within the Lake Tolire tourist attraction. The results obtained from this socialization activity show an increase in knowledge and awareness regarding Sapta Pesona among business actors. In conclusion, this activity has a very significant impact on improving the quality of service to tourists, providing comfort and a sense of security for tourists performing their activities within the Lake Tolire tourist attraction."

.

Keywords: *Lake Tolire,* Sapta Pesona, *Sosialization, Ternate City.*

1. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor strategis yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, pelestarian budaya, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Keberhasilan pembangunan pariwisata tidak hanya ditentukan oleh daya tarik alam dan budaya, tetapi juga oleh

kualitas lingkungan dan sikap masyarakat dalam menerima wisatawan. Oleh karena itu, diperlukan suatu konsep yang mampu menciptakan kondisi destinasi yang nyaman, aman, dan berkesan bagi wisatawan.

Salah satu konsep yang dikembangkan oleh pemerintah Indonesia untuk mendukung pembangunan pariwisata berkelanjutan adalah Sapta Pesona. Sapta Pesona merupakan tujuh unsur penting yang harus diwujudkan di destinasi wisata, yaitu aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah, dan kenangan. Konsep ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman wisata yang positif sehingga wisatawan merasa puas dan terdorong untuk berkunjung kembali (Kementerian Pariwisata, 2017).

Sapta Pesona juga menekankan peran aktif masyarakat sebagai tuan rumah dalam menciptakan suasana destinasi yang kondusif. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan yang menyatakan bahwa kepariwisataan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, serta mempererat persahabatan antarbangsa (UU No. 10 Tahun 2009). Dengan demikian, penerapan Sapta Pesona menjadi bagian penting dalam upaya mewujudkan pariwisata yang berkualitas dan berkelanjutan di Indonesia. Pelayanan yang baik akan berdampak positif bagi wisatawan. Wisatawan akan merasa puas dan merasa dihargai sehingga akan tetap merasa senang untuk menjadi pelanggan yang setia pada suatu objek wisata yang dikunjungi.Kepuasan wisatawan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan dibandingkan dengan harapannya (Kotler dan Makens dalam Nukuhaly J, dkk. 2024).

Sapta Pesona merupakan kondisi yang harus diwujudkan dalam rangka menarik minat wisatawan berkunjung kesuatu daerah atau wilayah di Indonesia. Pelaku usaha harus menciptakan suasana indah mempesona dimana saja dan kapan saja. Khususnya ditempat-tempat yang banyak dikunjungi wisatawan dan pada waktu melayani wisatawan. Dengan kondisi dan suasanan yang menarik dan nyaman, wisatawan akan betah tinggal lebih lama, merasa puas atas kunjungannya dan memberikan kenangan yang indah dalam hidupnya (Atmoko, 2014). Sapta pesona dan tujuan pelaksanaannya begitu luas dan tidak untuk kepentingan pariwisata semata. Memasyarakatkan dan membudayakan Sapta Pesona dalam kehidupan sehari-hari mempunyai tujuan jauh lebih luas, yaitu untuk meningkatkan disiplin nasional dan jati diri bangsa yang juga akan meningkatkan citra baik bangsa dan negara (Prayudi, 2019).

Obyek wisata Danau Tolire merupakan salah satu tempat wisata yang menjadi primadona bagi para wisatawan lokal sudah sejak lama dalam mengisi hari libur di akhir pekan. Wisatawan disuguhkan dengan panorama atau lanskap dari danau Tolire besar dan danau Tolire kecil yang sangat indah dipandang mata. Dengan hadirnya para wisatawan maka sudah tentu diperlukan kesiapan dari masyarakat setempat dalam rangka menyambut dan memberikan pelayanan yang optimal dan memuaskan, sehingga kesan yang diperoleh oleh wisatawan menjadi positif.

2. TARGET LUARAN YANG DICAPAI

Target luaran yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan PKM ini yaitu meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan masyarakat atau para pelaku usaha dalam menerapkan tujuh unsur dalam sapta pesona, yaitu **aman, tertib, bersih, Sejuk, Indah, ramah dan kenangan** dalam mendukung terciptanya obyek wisata yang nyaman, menarik, dan berkelanjutan.
Secara khusus, target kegiatan meliputi:

1. Meningkatnya pemahaman peserta mengenai tujuh unsur dalam sapta pesona.
2. meningkanya kemampuan peserta dalam menerapkannya dalam aktivitas pelayanan wisata.
3. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya nilai-nilai dalam konsep sapta pesona.

3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan penggabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa metode di antaranya:

1. Melakukan observasi lapangan di obyek wisata danau Tolire sebagai kegiatan pengamatan awal.
2. Melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada para pelaku usaha di obyek wisata danau Tolire terkait dengan konsep sapta pesona.
3. Melaksanakan evaluasi dari kegiatan sosialilasi terkait sapta pesona



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan PKM

Lokasi Kegiatan PKM yakni berlokasi di objek wisata danau tolire yang terletak dibagian utara pulau Ternate yang berjarak 13 km dari bandara Sultan Babullah, jarak ini dapat ditempuh dalam waktu ± 24 menit. Lokasi objek Wisata ini tepatnya terletak di keluarahan Tolire.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan dengan mengamati kondisi lingkungan dan fasilitas yang tersedia di sekitar lokasi wisata danau Tolire untuk mengetahui tingkat kebersihan, kenyamanan, keamanan, dan kelayakan fasilitas bagi pengunjung. Kegiatan ini juga mencakup identifikasi penerapan tujuh unsur Sapta Pesona, yaitu keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan, keramahan, dan kenangan. Selain itu, dilakukan pengamatan terhadap perilaku masyarakat dan pengelola dalam memberikan pelayanan kepada pengunjung. Untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam, dilakukan wawancara singkat dengan masyarakat, pelaku usaha, atau pengelola wisata terkait kondisi dan pengembangan destinasi wisata. Seluruh hasil pengamatan dan wawancara kemudian didokumentasikan sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui kelebihan, kekurangan, serta aspek-aspek yang perlu ditingkatkan dalam pengelolaan destinasi wisata.

4.2. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi terkait tujuh unsur dalam konsep sapta pesona dilakukan kepada para pelaku usaha yang beraktifitas didalam obyek wisata Danau Tolire. Dalam kegiatan ini, antusiasme dari para pelaku usaha dalam mengikuti kegiatan ini sangat positif. Mereka turut serta mempersiapkan segala keperluan dari awal hingga akhir kegiatan, dan juga aktif dalam menyimak apa yang disampaikan dan memberikan tanggapan hingga pertanyaan terkait materi sapta pesona pada sesi tanya jawab dengan para peserta kegiatan.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

Materi yang diberikan dalam kegiatan pelatihan ini berkaitan dengan tujuh unsur dalam konsep sapta pesona. Sapta Pesona adalah tujuh unsur yang digunakan untuk menggambarkan kondisi yang harus diwujudkan dalam rangka menarik minat wisatawan berkunjung ke suatu daerah atau di sebuah obyek wisata. Konsep ini berfungsi sebagai pilar sadar wisata untuk memberikan pelayanan prima bagi wisatawan. Ketujuh unsur dalam sapta pesona yaitu meliputi **aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah, kenangan.** Sapta Pesona bukan sekadar slogan, melainkan standar perilaku dan kondisi lingkungan yang wajib dipenuhi dalam industri pariwisata modern. Dengan menerapkan ketujuh unsur tersebut secara konsisten, sebuah obyek wisata dapat tumbuh menjadi sektor ekonomi yang berkelanjutan sekaligus menyejahterakan masyarakat lokal.

Dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), Sapta Pesona berfungsi sebagai pedoman untuk menumbuhkan kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung pembangunan pariwisata yang berkelanjutan. Melalui program pengabdian, masyarakat didorong untuk menciptakan rasa aman dan tertib bagi wisatawan, menjaga kebersihan serta keindahan lingkungan, dan mempertahankan kenyamanan kawasan wisata. Selain itu, sikap ramah, santun, dan pelayanan yang baik menjadi faktor penting dalam membangun citra positif destinasi sehingga wisatawan memperoleh pengalaman yang menyenangkan dan berkesan. Implementasi Sapta Pesona dalam pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui kegiatan sosialisasi, edukasi, pelatihan, dan pendampingan. Dengan penerapan Sapta Pesona secara konsisten, pengabdian kepada masyarakat diharapkan mampu meningkatkan kualitas destinasi wisata, memperkuat peran masyarakat lokal, serta mendukung keberlanjutan sektor pariwisata.

4.3. Evaluasi Kegiatan Sosialisai

Kegiatan evaluasi dan tindak lanjut dilakukan dengan membahas hasil observasi bersama peserta untuk memperoleh pemahaman mengenai penerapan Sapta Pesona di lapangan. Selanjutnya, peserta diajak mengidentifikasi unsur-unsur Sapta Pesona yang telah diterapkan dengan baik serta unsur-unsur yang masih perlu ditingkatkan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, disusun rekomendasi perbaikan yang dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan penerapan Sapta Pesona. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mendorong terbentuknya komitmen bersama antara seluruh peserta agar penerapan Sapta Pesona dapat dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan terkhusus di kawasan obyek wisata Danau Tolire.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dapat disimpulkan bahwa keterlibatan aktif para pelaku usaha menjadi salah salah satu faktor penting dalam keberhasilan penerapan sapta pesona. Para pelaku usaha diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh secara berkelanjutan melalui perilaku sehari-hari, pengelolaan lingkungan, dan pelayanan kepada wisatawan. Dengan demikian, penrapan sapta pesona dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan

daya tarik obyek wisata, kenyamanan wisatawan, serta pengembangan masyarakat yang memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Khairun yang telah memberikan persetujuan serta pemberian dana dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat. Kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan sosialisi ini saya ucapkan banyak terima kasih atas upaya dan kerja keras yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Atmoko, T. Prasetyo Hadi. (2014*). "Strategi pengembangan potensi desa wisata Brajan kabupaten Sleman."* Jurnal Media Wisata, Volume 12, Nomor 2, November 2014.

Kementerian Pariwisata Republik Indonesia. (2017). *Sapta Pesona*. Jakarta: Kemenpar RI.

Nukuhaly J, dkk. 2024. *Pengaruh Sapta Pesona Terhadap Kepuasan Pengunjung Pantai Lubang Buaya Negeri Morella Kabupaten Maluku Tengah*. Jurnal Administrasi Terapan Vol 3, No. 1, Maret 2024.

Prayudi, M. Agus. (2019) *"Faktor Yang Berperan Terhadap Daya Tarik Wisatawan Berkunjung Ke Obyek Wisata Pantai Goa Cemara Sanden."* Jurnal Khasana Ilmu Vol 10, No. 2 September 2019.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan